

Workshop dan Pendampingan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Mahasiswa terhadap Karya Tulis Ilmiah

Marliza Arsiyana¹, Neli Purwani², Anastasya Pudjitrherwanti³

^{1, 2, 3}Universitas Negeri Semarang, Semarang

Alamat Korespondensi : Jl. Sekaran, Gunung Pati, Jawa Tengah

E-mail: ¹marliza.arsiyana@mail.unnes.ac.id ²n.purwani@mail.unnes.ac.id ³astaputri@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Kontribusi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah di Indonesia masih sangat rendah. Padahal dengan menulis karya tulis, mahasiswa turut serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kemajuan bangsa Indonesia. Melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diluncurkan DIKTI, mahasiswa diajak untuk sensitif terhadap isu-isu yang ada di sekitar mereka dan mencari solusi yang kreatif dan inovatif. Program dapat mengasah daya nalar mahasiswa dan melatih keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah Tujuan kegiatan pengabdian ini ialah untuk menumbuhkan minat dan memberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam menyusun proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Pada kegiatan workshop dan pendampingan mahasiswa akan diperkenalkan mengenai jenis-jenis PKM beserta persyaratan dan tata tulis secara umum. Selain itu pula, pada workshop juga akan dibahas bagaimana menggali ide sebuah PKM melalui permasalahan yang ada di dalam masyarakat dengan berpedoman 17 isu SDGS dan 6 isu nasional. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan) mahasiswa semakin terpacu dan termotivasi untuk ikut serta dalam mengajukan proposal PKM, (2) meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai berbagai jenis PKM, (3) memunculkan ide-ide kreatif mahasiswa, dan (4) keterampilan mahasiswa dalam menulis proposal PKM semakin meningkat.

Kata Kunci: Karya Tulis Ilmiah, Mahasiswa, Minat, Program Kreativitas Mahasiswa,

Abstract

The contribution of students in writing scientific papers in Indonesia is still very low. In fact, by writing papers, students participate in the development of science and technology for the progress of the Indonesian nation. Through the Student Creativity Program (PKM) launched by DIKTI, students are invited to be sensitive to issues around them and find creative and innovative solutions. The program can hone students' reasoning power and train students' skills in writing scientific papers. The purpose of this service activity is to foster interest and provide training to students in preparing Student Creativity Program (PKM) proposals. In the workshop and student mentoring activities, students will be introduced to the types of PKM along with the general requirements and writing procedures. In addition, the workshop will also discuss how to explore the idea of a PKM through problems that exist in the community based on 17 SDGS issues and 6 national issues. The results of this service activity show) students are increasingly motivated and motivated to participate in submitting PKM proposals, (2) increase student understanding of various types of PKM, (3) generate student creative ideas, and (4) student skills in writing proposals PKM is increasing.

Key Word: Interests, Scientific Papers, Students, Student Creativity Programs

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang Undang No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ditujukan sebagai upaya percepatan pencapaian tujuan negara, serta peningkatan daya saing dan kemandirian dalam memperjuangkan kepentingan negara dalam pergaulan internasional. Mahasiswa merupakan salah satu agen yang harus turut serta dalam pencapaian tujuan negara tersebut melalui penelitian dan penulisan karya ilmiah guna pengembangan IPTEK. Sebagai lulusan perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk memiliki *academic knowledge*,

skill of thinking, management skill, dan communication skill. Pengetahuan dan keterampilan ini dapat diasah dan dikembangkan oleh mahasiswa melalui kegiatan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah.

Dalam hal ini, karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk dari upaya pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karya tulis ilmiah berangkat dari isu-isu atau permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekitar atau masyarakat, sehingga kebiasaan menulis karya tulis ilmiah mampu mengasah sensitivitas seorang peneliti dalam mengalisis masalah masyarakat dan mencari solusinya melalui kegiatan penelitian (Aina dkk, 2015; Arthur, 2018). Salah satu wadah yang dapat melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan karya tulis ilmiah adalah dengan diluncurkannya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Tujuan dari program ini adalah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berorientasi ke masa depan dan membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang (1) tahu dan taat aturan, (2) kreatif dan inovatif, dan (3) objektif kooperatif dalam membangun keragaman intelektual (Kemendikbud-Direktorat Belmawa, 2021).

Harapannya dengan diluncurkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dapat memfasilitasi potensi yang dimiliki mahasiswa dalam mengkaji dan mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program PKM juga dikembangkan guna mengarahkan mahasiswa mencapai taraf kreativitas dan inovasi dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Isu-isu yang diangkat di dalam PKM ialah tujuh belas isu terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs). Adapun TPB merupakan pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (<http://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>)

Adapun PKM yang ditawarkan oleh DIKTI terdiri dari PKM-6 bidang dan PKM karya tulis. PKM-6 bidang terdiri dari PKM Kewirausahaan (PKM-K), PKM *Research* (PKM-R), PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-PM), PKM Penerapan IPTEK (PKM-PI), PKM Karsa Cipta (PKM-KC), PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK), sedangkan PKM karya tulis terdiri dari PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT), dan PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI). Salah satu luaran dari PKM-6 bidang adalah artikel ilmiah yang mengacu pada standar penulisan jurnal ilmiah, sedangkan PKM-GT sudah dalam bentuk karya tulis ilmiah yang dilombakan.

Program-program ini diharapkan mampu mengarahkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan menulis secara runut, yaitu dari mengidentifikasi masalah, mendorong mencari solusi terhadap permasalahan tersebut, penggunaan teknik dan metode pemecahan masalah, serta kemampuan menguraikan teori, serta ketajaman dalam membahas dan menganalisis hasil yang diperoleh, yang akhirnya bermuara pada penyimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Selain itu pula, luaran dari program-program kreativitas mahasiswa berupa artikel yang dinyatakan lolos oleh tim *reviewer* dapat diterbitkan dalam salah satu jurnal ilmiah merupakan bentuk diseminasi kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan secara tidak langsung memberikan kontribusi terhadap kemajuan dan teknologi (<http://www.dikti.org>).

Permasalahan yang ditemui di lapangan, masih rendahnya partisipasi mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah. Berdasarkan angket yang disebar oleh tim pengabdian kepada mahasiswa ditemukan fakta bahwa masih banyak dari mahasiswa yang belum mengerti apa itu Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), beberapa dari responden mengalami kendala dalam mencari judul atau ide PKM. Berdasarkan permasalahan ini, tim pengusul merasa perlu adanya upaya yang dilakukan untuk memotivasi mahasiswa dalam mengikuti PKM dan mendampingi mereka dalam penulisan proposal PKM melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa “*Workshop* dan

Pendampingan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Mahasiswa terhadap Karya Tulis Ilmiah”

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. Pra-kegiatan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui materi apa yang menjadi kebutuhan mahasiswa dalam penulisan proposal PKM. Selain itu, analisis kebutuhan juga bertujuan untuk menganalisa kendala mahasiswa di dalam menyusun dan mengajukan proposal PKM. Dalam hal ini, tim menyebarkan angket kepada mahasiswa. Target pelaksanaan program ini adalah 40 mahasiswa.

b. Persiapan Program

Pada tahap ini, tim internal melakukan diskusi terkait rancangan program dan beberapa persiapan pelaksanaan *workshop* dan pendampingan penulisan proposal PKM. Dalam mempersiapkan *workshop* dan pendampingan penulisan proposal PKM ada beberapa langkah yang perlu dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1) Perizinan

Proses perizinan dimulai dengan mengkoordinasikan program pengabdian masyarakat kepada ketua jurusan Bahasa dan Sastra Asing untuk melaksanakan *workshop* dan pelatihan penulisan proposal PKM.

2) Persiapan tempat di lakukan virtual dengan menggunakan *zoom meeting*.

3) Persiapan alat, bahan dan perlengkapan dalam sosialisasi dan pelatihan dari mulai daftar kehadiran, *flyer* untuk sosialisasi *wokshop*, sertifikat *virtual background*, serta rancangan acara.

c. Pelaksanaan Program

Program dilaksanakan dalam dua tahap (1) pemaparan materi melalui *workshop* dan (2) pendampingan baik secara virtual atau melalui diskusi di group *whatsapp*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kebijakan baru Mendikbud yang tertuang di dalam Kemendikbud No. 754/P/2020 tentang 8 Indikator Kinerja Utama, salah satu dari delapan Indikator IKU ini ialah mahasiswa lulusan PT mendapatkan pekerjaan yang layak dan serta mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diluncurkan oleh DIKTI mahasiswa akan memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan program mereka sesuai dengan jenis PKM yang mereka pilih, pengalaman bagaimana memunculkan ide kreatif dalam merancang sebuah usaha, bernegosiasi, bekerja di dalam tim, memberdayakan potensi yang ada di dalam masyarakat dan lain sebagainya. Selain itu pula, program PKM akan melatih dan membiasakan serta memunculkan minat mahasiswa dalam menulis Karya Tulis Ilmiah termasuk di dalam penulisan skripsi. Dalam rangka mencapai hal tersebut, tim pengabdian merancang kegiatan *workshop* dan pelatihan menulis proposal PKM.

Pada tahap analisis kebutuhan penulis menemukan beberapa faktor yang dihadapi mahasiswa di dalam menulis karya tulis ilmiah, yaitu:

a. Faktor lingkungan, lingkungan kurang memotivasi mahasiswa dalam mengikuti lomba karya tulis ilmiah: PKM.

b. Faktor kesulitan menulis, mahasiswa kesulitan menemukan ide dan menemukan judul yang menarik untuk karya tulis ilmiah: PKM

c. Mahasiswa tidak memiliki keterampilan dalam menulis karya tulis ilmiah: PKM, dan

d. Mahasiswa belum memahami apa itu lomba karya tulis ilmiah: PKM dan Mahasiswa belum memahami alur kepenulisan lomba karya tulis ilmiah: PKM.

Berdasarkan faktor-faktor yang dijabarkan di atas, maka tim pengabdian menyusun dan menyiapkan kegiatan yang berupa *workshop* dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah, serta materi yang akan disampaikan kepada peserta *workshop*. Materi yang akan disampaikan ke mahasiswa peserta *workshop* adalah terkait pengenalan enam bidang PKM dan dua bidang PKM

yang berupa karya tulis mahasiswa, berikut dengan pesyaratan pengajuan proposal PKM. Hal ini penting mengingat masih banyak mahasiswa yang belum mengenal PKM. Selanjutnya, materi kedua yaitu, terakait bagaimana mahasiswa dapat memunculkan ide dan membuat judul PKM.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian berkoordinasi terkait sosialisasi kegiatan berupa flyer yang dipublish di sosial media, form pendaftaran *workshop*, *virtual background* serta sertifikat. Berikut ini tampilan *flyer*, *sertifikat*, dan *virtual background* acara *workshop* yang telah dilaksanakan:



Foto 1. Flyer, Virtual Background, dan Sertifikat

Pelaksanaan *workshop* “Penulisan Proposal PKM” ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2021, melalui *zoom meeting*, dengan peserta terdiri dari 48 peserta yang berasal dari berbagai universitas. Materi *workshop* terdiri dari (1) pengenalan berbagai jenis PKM yang disampaikan oleh Ibu Neli Purwani, S.Pd., M.A. dan (2) menggali ide dan gagasan untuk pengajuan proposal PKM yang disampaikan oleh Ibu Marliza Arsiyana, S.Pd., M.Pd. kemudian dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab. Berikut ini *rundown* acara *workshop*:

Tabel 1. Rundown Acara *Workshop*

NO	JADWAL	MATERI	PENANGGUNGJAWAB
1	09.30 -10.00	Registrasi Peserta, Pembukaan, & Tilawah	Panitia
2	10.00 - 10.30	Kata sambutan	Dr. Rina Supriatnansih, M.Pd.
3	10.30 - 11.00	Materi 1: Pengenalan Berbagai Jenis PKM	Neli Purwani, S.Pd., M.A.
4	11.00 -11.30	Materi 2: Menggali Ide dan Gagasan PKM	Marliza Arsiyana, S.Pd., M.A.
5	11.30 -12.00	Tanya jawab dan diskusi	Kedua pemateri
6	12.00 - 12.15	Penutup	Panitia

Setelah acara *workshop* dilaksanakan kegiatan pengabdian selanjutnya ialah memberikan bimbingan secara langsung kepada peserta *workshop* dalam menulis proposal PKM. Luaran dari program ini ialah draft proposal PKM sesuai dengan standar dan kaidah penulisan proposal PKM

sesuai dengan pedoman PKM. Draft proposal PKM yang ditulis oleh mahasiswa diharapkan dapat ditindaklanjuti untuk diajukan di tahun 2022. Outcome secara umum hasil dari program ini ialah, (1) mahasiswa akan terlatih di dalam memunculkan ide atau gagasan PKM yang kreatif serta inovatif dengan berdasarkan isu-isu atau permasalahan yang ada di tengah masyarakat. (2) menumbuhkan minat mahasiswa di dalam penulisan karya tulis ilmiah. Outcome khusus dari program ini ialah: peserta mengetahui cara menulis proposal PKM sesuai dengan buku panduan yang disusun oleh

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan ini adalah: (1) mahasiswa semakin terpacu dan termotivasi untuk ikut serta dalam mengajukan proposal PKM, (2) meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai berbagai jenis PKM, (3) memunculkan ide-ide kreatif mahasiswa, dan (4) keterampilan mahasiswa dalam menulis proposal PKM semakin meningkat. Program kegiatan *workshop* dan pendampingan penyusunan proposal PKM ini berjalan dengan lancar dan tujuan dari pengabdian ini tercapai. Indikatornya ialah meningkatnya pemahaman mahasiswa di dalam memunculkan ide PKM dan menuangkannya di dalam bentuk proposal. Peserta juga sangat antusias dalam mengikuti *workshop* dan pelatihan, hal ini dapat terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa pada saat kegiatan *workshop* dan pendampingan.



Foto 2. Konten Materi Pengabdian Karya Tulis Ilmiah: PKM

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa *workshop* dan pendampingan penulisan proposal PKM telah dilaksanakan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan (1) adanya peningkatan minat mahasiswa terhadap pengusulan proposal PKM, hal ini terlihat dari jumlah proposal PKM yang diajukan oleh peserta *workshop*, (2) adanya peningkatan pemahaman mengenai bagaimana menyusun proposal PKM yang baik dan benar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Belmawa, dan (3) adanya peningkatan keterampilan mahasiswa dalam mengemas ide yang kreatif dan inovatif, hal ini terlihat dari isu judul proposal PKM yang mereka tulis .

Daftar Pustaka

- Aina, M., Bambang, H., Retni, S. B., Afreni, H., & Sadikin, A. (2015). *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-Guru SMA 8 Kota Jambi*. *Jurnal pengabdian pada masyarakat*, 30(3), 29-32.
- Arthur, R. (2018). *Evaluasi Program Diklat Karya Tulis Ilmiah untuk Widyaswara Pusbangtendik Kemdikbud*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22 (1), 35-48.
- Bappenas. (2021). *Sekilas Isu ISDGS*. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2021 di (<http://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>)
- Undang Undang No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi